

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan dua genus FMA di hutan dataran rendah dan hutan mangrove yaitu genus *Glomus* dan genus *Acaulospora*. Tiga genus di hutan pantai yaitu genus *Glomus*, genus *Acaulospora* dan genus *Gigaspora*. Genus *Glomus* terdiri atas enam tipe (*Glomus* sp 1., *Glomus* sp 2., *Glomus* sp 3., *Glomus* sp 4., *Glomus* sp 5. dan *Glomus* sp 6.). Genus *Acaulospora* terdiri atas tiga tipe (*Acaulospora* sp 1., *Acaulospora* sp 2. dan *Acaulospora* sp 3.). Genus *Gigaspora* terdiri atas satu tipe (*Gigaspora* sp 1.). Genus *Glomus* merupakan genus yang kelimpahannya paling banyak dan mendominasi, terutama genus *Glomus* tipe *Glomus* sp 2.. Sehingga genus tipe *Glomus* sp 2. berpotensi sebagai agen hayati kesuburan tanah. Adapun persentase kolonisasi FMA bervariasi di setiap ekosistem, mulai dari terkolonisasi tinggi, sedang hingga tidak terkolonisasi.

### 5.2 Saran

Kegiatan pengujian lebih lanjut genus FMA yang ditemukan di TWA Jering Mendukung perlu dilakukan untuk mengetahui efektifitas inokulasi FMA terhadap pertumbuhan tanaman.